

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun (2006) *explanatory research* atau penelitian penjelasan adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian penjelasan didasarkan pada hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2013) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang telah diolah dengan metoda statistika.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari *knowledge sharing* terhadap *individual innovation capability* dan kinerja karyawan, apakah variabel-variabel yang ada pada *knowledge sharing* mempengaruhi *individual innovation capability* dan apakah variabel-variabel yang ada pada *knowledge sharing* mempengaruhi kinerja karyawan. Sugiyono (2013) penelitian dengan metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian

mengenai “Pengaruh *Knowledge sharing* terhadap *Individual Innovation Capability* dan Kinerja Karyawan”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Rumah Opa Kitchen and Lounge yang berada di Jalan Welirang Nomor 41A, Klojen, Malang. Alasan pemilihan pada karyawan Rumah Opa *Kitchen and Lounge* sebagai tempat penelitian adalah karena karyawan Rumah Opa Kitchen and Lounge telah menerapkan *knowledge management* dan mendorong adanya *knowledge sharing behavior* dalam rangka peningkatan *individual innovation capability* dan kinerja karyawan. Peneliti juga mempertimbangkan lokasi Rumah Opa Kitchen and Lounge yang strategis karena terletak di jalan yang selalu ramai oleh kendaraan dan berada di tengah keramaian serta dekat dengan beberapa Universitas besar yang terletak di Kota Malang.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

1. Konsep Penelitian

Menurut Singarimbun (2006) konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Konsep yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Knowledge Sharing* merupakan suatu proses saling berbagi pengetahuan baik antar individu maupun antar organisasi untuk menciptakan tujuan bersama bagi organisasi yang ingin menggunakan aset pengetahuan mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif.

- b. *Individual Innovation Capability* merupakan kemampuan individu dalam menggantikan pengetahuan, cara, obyek, teknologi atau penemuan yang lama yang sudah tidak efektif lagi dalam menyelesaikan suatu masalah atau menjawab suatu kebutuhan tertentu.
- c. Kinerja Karyawan merupakan suatu upaya atau suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara kualitas dan kuantitas serta merefleksikan seberapa baik individu tersebut memenuhi tanggung jawab pekerjaannya.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam suatu penelitian minimal terdapat tiga variabel yang masing-masing berfungsi sebagai variabel independen (X1), variabel dependen (Y) dan variabel intervening. Berikut penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *knowledge sharing* (X1)

- b. Variabel Antara (*Intervening*)

Variabel antara dalam penelitian ini adalah *individual innovation capability* (Y1).

- c. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y2).

3. Definisi Operasional

Menurut Morissan (2012) definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep akan diukur, dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan. Definisi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Knowledge sharing* (X1)

Knowledge sharing merupakan proses yang sistematis dalam mengirimkan dan mendistribusikan pengetahuan, baik yang bersifat *tacit knowledge* maupun *explicit knowledge* dari individu yang satu kepada individu lain melalui metode dan media yang variatif. Indikator *knowledge sharing* meliputi:

- 1) *Tacit knowledge* (X1.1), merupakan pengetahuan yang terdapat didalam otak atau pikiran manusia sesuai dengan pemahaman, keahlian, dan pengalaman seseorang. Pengetahuan ini tidak terstruktur, sulit untuk didefinisikan dengan bahasa formal dan isinya mencangkup pemahaman pribadi.
- 2) *Explicit knowledge* (X1.2), merupakan pengetahuan yang telah dikumpulkan serta diterjemahkan ke dalam suatu bentuk dokumentasi sehingga lebih paham dipahami dan disebarluaskan.

b. *Individual innovation capability* (Y1)

Individual Innovation Capability merupakan kemampuan individu dalam menemukan cara-cara baru untuk melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif.

Indikator mengenai *individual innovation capability* meliputi:

- 1) Karakteristik kepribadian (Y1.1), merupakan tolak ukur yang digunakan individu untuk berubah.

- 2) Perilaku individu (Y1.2), merupakan konseptualisasi dari sekumpulan perilaku.
- 3) Output (Y1.3), merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu.

c. Kinerja Karyawan (Y2)

Kinerja karyawan merupakan suatu upaya atau suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara kualitas dan kuantitas serta merefleksikan seberapa baik individu tersebut memenuhi tanggung jawab pekerjaannya. Indikator mengenai kinerja karyawan meliputi:

- 1) Jumlah pekerjaan (Y2.1), adalah hasil kerja yang diukur berdasarkan kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan berdasarkan suatu ukuran tertentu.
- 2) Kualitas pekerjaan (Y2.2), merupakan hasil kerja yang dinilai berdasarkan mutu dan kesesuaian dari output yang dihasilkan dengan kualitas yang telah disepakati.
- 3) Ketepatan waktu (Y2.3), adalah pengukuran kinerja berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- 4) Kehadiran (Y2.4), suatu pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan.
- 5) Kemampuan kerjasama (Y2.5), beberapa pekerjaan mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih, sehingga membutuhkan kerja sama antar karyawan.

Tabel 3.1 Konsep, Variabel, Indikator, Item

| Variabel | Indikator | Item | Sumber |
|--|----------------------------------|---|---|
| <i>Knowledge sharing</i> (X1) | <i>Tacit Knowledge</i> (X1.1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi pengalaman pribadi. 2. Mendapatkan pengetahuan dari atasan kerja. 3. Berbagi pengetahuan berdasarkan keahlian. 4. Berbagi pelajaran dari kesalahan. | Wang <i>et al.</i> (2016) dan Wang and Wang (2012) |
| | <i>Explicit Knowledge</i> (X1.2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi laporan dan dokumen resmi. 2. Berbagi prosedur kerja. 3. Berbagi peraturan organisasi 4. Berbagi petunjuk penggunaan | Hau <i>et al.</i> (2013) dan Chung <i>et al.</i> (2016) |
| <i>Individual Innovation Capability</i> (Y1) | Karakteristik Kepribadian (Y1.1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk berkembang. 2. Keinginan untuk berubah. | Aulawi (2009) |
| | Perilaku Individu (Y1.2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencoba hal yang baru. 2. Menerima kritik dan saran. | Aulawi (2009) dan Mayhendra (2013) |
| | Output (Y1.3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menghasilkan sesuatu. 2. Kemampuan menghasilkan proses baru | Aulawi (2009) |

| | | | |
|-----------------------|-----------------------------|---|--|
| Kinerja Karyawan (Y2) | Jumlah Pekerjaan (Y2.1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan prinsip '<i>zero accident</i>'. 2. Menyelesaikan semua tugas rutin. 3. Menyelesaikan tugas tambahan. | Groen <i>et al.</i> (2016) |
| | Kualitas Pekerjaan (Y2.2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pekerjaan sesuai <i>key performance indikator</i>. 2. Hasil pekerjaan sesuai <i>job description</i>. 3. Mengikuti prosedur yang ada. | Groen <i>et al.</i> (2016) dan Triana (2016) |
| | Ketepatan Waktu (Y2.3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu. 2. Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari periode sebelumnya. | Triana (2016) |
| | Kehadiran (Y2.4) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan. | Bangun (2012) dan Mardillah (2017) |
| | Kemampuan Kerja Sama (Y2.5) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan. 2. Saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran. | Bangun (2012) dan Aristanto (2017) |

Sumber: Data sekunder, 2017

4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan skala Likert (*Likert Scale*). Skala likert disebut pula dengan *smummed-rating scale*, merupakan skala yang paling sering dan paling luas dalam suatu penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan intensitas sikap atau perilaku atau perasaan responden (Mustofa, 2013)

Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan untuk titik tolak sebagai penyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Tabel 3.2 dibawah ini menunjukkan skala pengukuran dan jawaban responden dalam kuesioner.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran dan Jawaban Responden

| No. | Jawaban Responden | Singkatan | Skor |
|-----|---------------------|-----------|------|
| 1. | Sangat Setuju | SS | 5 |
| 2. | Setuju | S | 4 |
| 3. | Ragu-ragu | R | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber: Data sekunder, 2017

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Opa Kitchen and Lounge yang berjumlah 40 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana semua populasi yang ada dalam penelitian akan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2014) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan mencatat perilaku dari obyek secara langsung. Data yang diperoleh dari data primer bisa berupa hasil jawaban kuesioner yang akan diberikan kepada responden, dan juga bisa didapat melalui hasil wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip-arsip resmi kafe Rumah Opa Kitchen and Lounge. Data sekunder dalam penelitian ini dapat membantu menyajikan informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi kepegawaian, lokasi perusahaan dan lain-lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan tingkat reabilitas dan validitas yang tinggi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto (Riduwan, 2009).

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan, suatu instrumen yang valid atau lebih sah mempunyai validitas tinggi. Menurut Sudarmanto (2013) valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan total keseluruhan item kemudian membandingkan indeks korelasi *product moment* (r hitung) yang didapatkan dengan nilai kritisnya menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item x

y = skor item y

n = banyaknya sampel

Menurut Sugiyono (2014) syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila nilai koefisien korelasi $r = 0.3$. Kemudian apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut

dinyatakan tidak valid, apabila koefisien korelasi antara butir dengan skor total lebih dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel

| Item | r Hitung | Sig. | r Tabel | Keterangan |
|--------|----------|-------|---------|------------|
| X1.1.1 | 0.844 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.1.2 | 0.776 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.1.3 | 0.730 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.1.4 | 0.800 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.2.1 | 0.567 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.2.2 | 0.674 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.2.3 | 0.819 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| X1.2.4 | 0.466 | 0.002 | 0.3 | Valid |
| Y1.1.1 | 0.689 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y1.1.2 | 0.743 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y1.2.1 | 0.599 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y1.2.2 | 0.654 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y1.3.1 | 0.747 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y1.3.2 | 0.690 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.1.1 | 0.413 | 0.008 | 0.3 | Valid |
| Y2.1.2 | 0.703 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.1.3 | 0.756 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.2.1 | 0.674 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.2.2 | 0.764 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.2.3 | 0.730 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.3.1 | 0.804 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.3.2 | 0.747 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.4.1 | 0.844 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.4.2 | 0.803 | 0.000 | 0.3 | Valid |

| | | | | |
|--------|-------|-------|-----|-------|
| Y2.5.1 | 0.848 | 0.000 | 0.3 | Valid |
| Y2.5.2 | 0.817 | 0.000 | 0.3 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Pengujian validitas dari Tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. r indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) yang berarti masing-masing indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Salah satu teknik untuk mencari reliabilitas adalah mencari reliabilitas dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, sebagai contoh angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2013). Rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel

| No | Variabel | Koefisien Reliabilitas | Keterangan |
|----|---|------------------------|------------|
| 1 | <i>Knowledge Sharing</i> (X1) | 0.849 | Reliabel |
| 2 | <i>Individual Innovation Capability</i> (Y ₁) | 0.773 | Reliabel |
| 3 | Kinerja Karyawan (Y ₂) | 0.926 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai dari alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

G. Analisis Data

Data yang didapatkan sebelum disajikan dalam bentuk informasi akan diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

(generalisasi). Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel *knowledge sharing*, *individual innovation capability* dan kinerja karyawan dengan cara mendistribusikan item-item dari masing-masing variabel. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan mentabulasikan ke dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian melakukan pembahasan data yang telah diolah tersebut secara deskriptif. Tolak ukur dalam pendeskripsian itu adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah atau persentase.

2. Analisis Statistik Inferensial

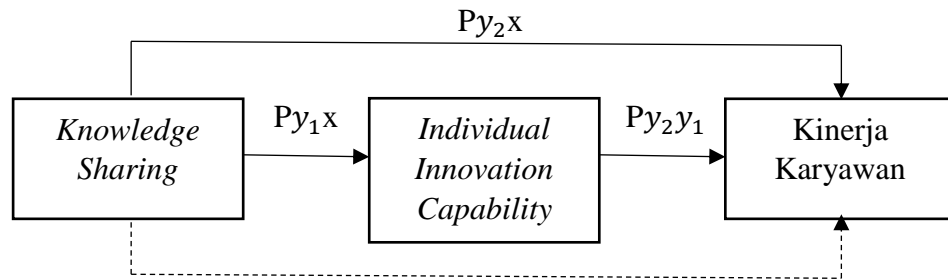
Analisis statistika inferensial adalah analisis statistika yang digunakan untuk menganalisa sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensasikan) untuk populasi dimana diambil sampel (Sugiyono, 2013)

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, selain itu analisis jalur juga bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel akibat (endogen). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang menggunakan analisis jalur adalah sebagai berikut:

1) Membuat diagram jalur

Diagram jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Analisis Jalur

Sumber: Data diolah, 2017

Pembuatan diagram jalur digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk menentukan struktur model dan persamaan struktur modelnya.

2) Mencari pengaruh secara langsung dan tak langsung

Persamaan struktural dibuat untuk mencari pengaruh langsung antara variabel eksogen dengan endogen. Persamaan struktural dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh langsung:

$$Y_1 = Py_1x + e \dots\dots\dots (\text{struktur 1})$$

$$Y_2 = Py_2x + Py_2y_1 + e \dots\dots\dots (\text{struktur 2})$$

Keterangan:

P = koefisien pengukur hubungan antar variabel

x = *knowledge sharing*

y1 = *individual innovation capability*

y2 = kinerja karyawan

e = *error*

3) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu *knowledge sharing* terhadap variabel terikat yaitu *individual innovation capability* dan kinerja karyawan secara terpisah (parsial).

b. Uji t

Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen secara terpisah (parsial). Nilai dari uji t dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom sig) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau t hitung (pada kolom t) lebih besar dari t tabel (dihitung dari *two-tailed* $\alpha = 5\%$ df-k, k merupakan jumlah variabel independen), maka nilai variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Perhitungan uji t menurut Sugiyono (2009) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = standart error

t = regresi parsial

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $t \leq \text{sig. } \alpha$ maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung, hal ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika signifikan $t \geq \text{sig. } \alpha$ maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung, hal ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

